

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pneumonia merupakan masalah kesehatan di dunia dengan angka kematian yang tinggi baik di negara berkembang negara dan di negara maju seperti Amerika, Kanada dan negara-negara Eropa. Kondisi ini biasanya ditemukan batuk yang diikuti oleh adanya sesak nafas pada anak usia kurang dari 6 tahun. Tanda dan gejala bronkopneumonia bervariasi tergantung dengan usia anak, anak usia antara 9 sampai  $\leq 12$  bulan dapat memunculkan gejala tambahan berupa hipertemia. Infeksi ini umumnya menyebar dari seseorang yang terpapar di lingkungan sekitar atau memiliki kontak langsung dengan orang yang terinfeksi melalui tangan atau dengan menghirup udara (droplet) karena batuk atau bersin. (Safitri & Suryani, 2022)

Insiden penyakit ini terjadi pada negara berkembang hampir 30% pada anak-anak di bawah umur 5 tahun dengan risiko kematian yang tinggi. Sedangkan di Amerika, pneumonia menunjukkan angka 13% dari seluruh penyakit infeksi pada anak di bawah umur 2 tahun. Infeksi saluran napas bawah masih tetap merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan, baik di negara yang sedang berkembang maupun yang sudah maju.

World Health Organization (WHO) dan UNICEF pada tahun 2016 menyebutkan bahwa bronkopneumonia sebagai kematian tertinggi anak-anak di Indonesia antara 23%-27,71% tahun. Selama kurun waktu tersebut cakupan penemuan bronchopneumonia tidak pernah mencapai nasional termasuk target 2014 yang sebesar 80%. Sekitar 850.000 hingga 1,5

juta orang meninggal dunia tiap tahun akibat Bronkopneumonia (Raja et al., 2023). Data dari Riskesdas (2018) menyebutkan prevalensi penyakit pneumonia mengalami kenaikan dari 1,6% menjadi 2%. Sedangkan hasil tinjauan kasus pada tahun 2017 penderita pneumonia digolongkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah penderita pneumonia pada perempuan (46%) lebih sedikit dibandingkan dengan kasus pneumonia pada laki- laki (54%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Perawat peran penting dalam melakukan penatalaksanaan bronkopneumonia pada anak di rumah sakit. Tindakan ini dilakukan oleh perawat melalui pemberian asuhan keperawatan. Sejauh ini asuhan keperawatan yang dilakukan perawat berfokus pada tindakan kolaborasi pemberian obat pasien broncopneumonia pada pasien anak.

Penatalaksanaan bronkopneumonia pada anak dapat bervariasi berdasarkan karakteristik atau gejala pada pasien anak. Studi literatur yang telah dilakukan menemukan bahwa pengobatan harus sesuai dengan usia dan berat badan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Bronkopneumonia pada anak di RSD Soebandi Jember”.

## **1.2 Batasan masalah**

Berdasarkan masalah yang terjadi pada pasien broncopneumonia, rumusan masalah dari penulisan ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di Ruang Aster RSD Dr. Soebandi Jember?”

### **1.3 Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di Ruang Aster RSD Dr. Soebandi Jember.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan Pengkajian Studi Kasus Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di RSD Dr. Soebandi Jember.
- b. Menentukan Rumusan Diagnosis Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Broncopneumonia di RSD dr. Soebandi Jember.
- c. Melakukan Perencanaan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Broncopneumonia di RSD dr. Soebandi Jember.
- d. Melakukan Implementasi Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Broncopneumonia di RSD dr. Soebandi Jember.
- e. Melakukan Evaluasi Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Broncopneumonia di RSD dr. Soebandi Jember.

### **1.4 Manfaat**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di RSD Dr. Soebandi Jember
- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan keperawatan mengenai Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di RSD Dr. Soebandi

Jember.

- c. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan Asuhan Keperawatan Broncopneumonia Pada Anak Di RSD Dr. Soebandi Jember.

## **2. Secara Praktis**

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada perawat di RSD dr. Soebandi Jember dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami broncopneumonia.
- b. Hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi pihak institusi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktik asuhan keperawatan.

